

Siaran Pers

Kementerian PPN/Bappenas Teken Kerja Sama Pengembangan Sekolah Berpola Asrama dan Telemedicine untuk Papua dan Papua Barat

Jakarta (07/02) – Dalam rangka mendukung pelaksanaan Inpres No. 9 Tahun 2017 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Pembangunan Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat, Kementerian PPN/Bappenas menjalin kerja sama dengan berbagai pihak untuk bersinergi dalam upaya percepatan pembangunan Papua dan Papua Barat. Salah satunya adalah kerja sama dengan Indonesia American Society of Academics (IASA), yaitu para akademisi diaspora Indonesia di Amerika Serikat, yang memiliki perhatian dan dedikasi untuk turut serta membangun Papua dan Papua Barat sesuai dengan bidang yang ditekuni oleh para akademisi Indonesia di Amerika Serikat. Untuk mewujudkan kerja sama ini, dilakukan **Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara Kementerian PPN/Bappenas dengan IASA untuk Mendukung Percepatan Pembangunan di Wilayah Papua**, pada Rabu pagi, di Ruang Rapat Djunaedi Hadisumarto 1-2.

Menurut Menteri PPN/Kepala Bappenas Bambang P.S. Brodjonegoro dalam sambutannya, penandatanganan perjanjian kerja sama ini merupakan langkah tindak lanjut dari nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas dan IASA pada tanggal 21 Juli 2017 di Washington DC. Diharapkan kerja sama ini dapat mendukung percepatan peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan bagi anak usia sekolah, dan peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan bagi masyarakat khususnya layanan kesehatan ibu dan anak di Provinsi Papua, berdasarkan kebutuhan khusus masyarakat Papua dan Papua Barat dengan memperhatikan adat, sosial, budaya, geografis, dan teknologi. “Fokus kerjasama ini adalah pengembangan pelayanan dasar sekolah berpola asrama dan pelayanan kesehatan jarak jauh (*telemedicine*) di Papua dan Papua Barat. Lokasi pembangunan untuk tahap awal ini telah ditentukan di Kabupaten Jayapura, Kabupaten Merauke, dan Kabupaten Nabire,” ujar beliau.

Menteri Bambang meyakini bahwa pengembangan sekolah berpola asrama dan telemedicine adalah merupakan salah satu inovasi penting dalam pencapaian tujuan kerjasama ini. Sekolah berpola asrama merupakan salah satu upaya untuk dapat meningkatkan angka partisipasi sekolah. Kondisi geografis yang relatif sulit menyebabkan banyak siswa sekolah yang harus menempuh perjalanan jauh untuk sekolah. Lokasi kampung-kampung yang tersebar di berbagai wilayah mengakibatkan pembangunan pendidikan sulit untuk dilaksanakan. Begitu pun halnya dengan *telemedicine* merupakan satu terobosan bagi pelayanan kesehatan yang terkendala karena kondisi geografis yang sulit. *Telemedicine* didisain tidak hanya untuk memberikan pelayanan kesehatan, namun juga sebagai suatu platform pendidikan dan riset.

Adapun ruang lingkup kerja sama yang disepakati Kementerian PPN/Bappenas dengan IASA pada hari ini dan membutuhkan komitmen pemerintah pusat dan daerah adalah: (1) peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan, (2) peningkatan akses dan kualitas pelayanan pendidikan, (3) peningkatan jaminan sosial dan kesejahteraan sosial, (4) pengembangan ekonomi lokal, (5) penyediaan infrastruktur dasar, (6) peningkatan konektivitas, dan (7) peningkatan tata-kelola. “Dalam pelaksanaannya, kerja sama ini melibatkan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Kesehatan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman, serta pemerintah provinsi/kabupaten/kota,” pungkask beliau.

Jakarta, 7 Februari 2018

Thohir Afandi
Kepala Biro Humas dan Tata Usaha Pimpinan
Kementerian PPN/Bappenas

Untuk informasi lebih lanjut:
Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/
Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
Jl. Taman Suropati No. 2 Jakarta 10310
Telepon: (021) 31936207, 3905650
Faksimile: (021) 31901154
Email: humas@bappenas.go.id